

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Sebuah perilaku dan kebiasaan pada diri para remaja yang tidak membereskan wadah bekas minuman dan makanan yang telah mereka gunakan secara mandiri di cafe menjadikan kebiasaan negatif bila tidak dibiasakan sejak dini mulai dari diri para remaja. Dari data perancangan yang telah dikumpulkan, dapat disimpulkan bahwa para remaja cenderung sering lupa, malas, dan memiliki sifat yang bebal terhadap suatu himbauan. Oleh karena itu, hal ini dapat diatasi dengan cara mengajak para remaja yang memiliki kebiasaan suka nongkrong di café untuk mau menggerakkan budaya beres-beres. Dengan adanya perancangan media visual yang ditempatkan di sebuah café dan dekat dengan target ini dapat mengingatkan sekaligus mengajak target untuk mau melakukan aksinya yaitu membuang sampah bekas minuman dan merapikan wadah bekas yang telah mereka gunakan secara mandiri.

#### **5.2 Saran**

Media visual ini yang nantinya akan ditempatkan di sebuah café, dapat dijadikan sebagai pengingat oleh target yang menjadi pelanggan di café tersebut. Dengan begitu, tujuan untuk menggerakkan aksi budaya beres-beres mandiri ini dapat lebih efektif dan mulai dibiasakan mulai dari diri para remaja yang dimana sebuah café menjadi tempat yang cukup sering diminati dan dikunjungi oleh mereka. Alangkah lebih baiknya aksi budaya beres-beres di café ini dapat didukung oleh lembaga dinas kebersihan dan kesehatan, dengan demikian café yang menjadi objek tempat pada kasus ini dapat lebih memahami dan terbuka terkait dengan aksi budaya beres-beres. Selain itu, para remaja akan lebih melihat dan mengerti bahwa pentingnya membiasakan hal baik pada diri mereka sebagai seorang remaja dan juga pelanggan café untuk mau melakukan gerakan budaya beres-beres mandiri ini sampai seterusnya.